

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

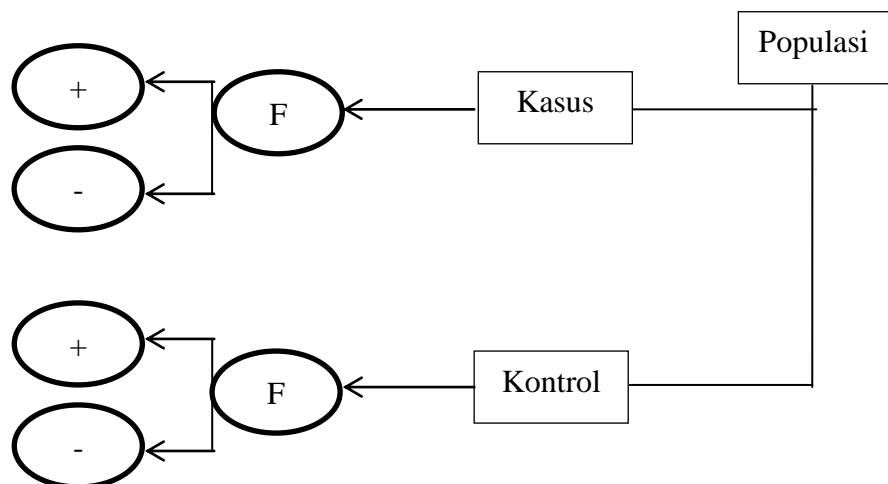
#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *case control*. *Case Control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018. Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan

kontrol dapat terkena paparan atau tidak. Alasan menggunakan *case control* dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat subjek yang akan diteliti yaitu kasus (WUS melakukan pemeriksaan IVA) dan kontrol (WUS tidak melakukan pemeriksaan IVA).
2. Pengumpulan data dimulai dari kasus (efek atau akibat yang terjadi).
3. Melakukan pengukuran secara *retrospektif* yaitu kasus telah ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.
4. Merupakan penelitian longitudinal atau memiliki jarak waktu. Dalam penelitian ini menggunakan alur kebelakang yaitu kasus ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.

**Gambar 3.1**  
**Penelitian Retrospektif**



Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Wilayah Kerja

Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018, yang dibagi menjadi 2 subjek yaitu :

1. Subjek kasus

WUS yang melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018.

2. Subjek kontrol

WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018.

#### **D. Subyek Penelitian**

**1. Populasi**

Populasi adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018 sebanyak 6.236 dengan populasi kasus pemeriksaan IVA sebanyak 382 (6,12%) dan dengan populasi control pemeriksaan IVA sebanyak 5854 (93,88%).

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel penelitian ini adalah wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018. Jika populasi lebih dari 100 atau untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut

(Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kasus dan kontrol, dalam menentukan jumlah dua sampel yang diambil peneliti menggunakan formula Lameshow.

Rumus :

$$n = \frac{\{ Z_{\alpha} \sqrt{2PQ} + Z_{\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2} \}^2}{(P_1 - P_2)}$$

Keterangan Rumus :

n : Jumlah sampel

$P_1$  : Proporsi subjek terpajan pada kelompok kasus

$P_2$  : Proporsi subjek terpajan pada kelompok kontrol

OR : Besar nilai ratio odds pada penelitian sebelumnya

$Z_{\alpha}$  : Nilai Z pada x deajat kemaknaan (5 % = 1,96)

$Z_{\beta}$  : Nilai Z pada kekuatan uji power (80%=0,84)

Q = 1 - P = 1 - 0,9655 = 0,0345

$Q_1$  = 1 -  $P_1$  = 1 - 0,9922 = 0,0078

$Q_2$  = 1 -  $P_2$  = 1 - 0,9388 = 0,0612

P = ( $P_1 + P_2$ ) / 2 = (0,9922 + 0,9388) / 2 = 0,9655

**Tabel 3.1**

**Nilai Odds Ratio (OR) Dari Penelitian Terdahulu**

Faktor Risiko	Odds Ratio	Keterangan
Pengetahuan	3,571	Silfia. 2017.
Sikap	8,313	Silfia. 2017.

OR = 8,313

$P_2$  = 0,9388

$$P_1 = \frac{P_2 (OR)}{OR (P_2) + (1 - P_2)}$$

$$P_1 = \frac{0,9388 (8,313)}{8,313(0,9388) + (1 - 0,9388)}$$

$$P_1 = \frac{7,8042}{7,8042 + 0,0612}$$

$$P_1 = \frac{7,8042}{7,8654}$$

$$P_1 = 0,9922$$

$$n = \frac{\{ (1,96 \sqrt{2(0,9655 \times 0,0345)} + 0,84 \sqrt{0,9922 \times 0,0078 + 0,9388 \times 0,0612} \}^2}{0,9922 - 0,9388}$$

$$n = \frac{\{ 1,96 \sqrt{0,0666} + 0,84 \sqrt{0,0652} \}^2}{(0,0534)}$$

$$n = \frac{\{ (1,96 \times 0,2581) + (0,84 \times 0,2553) \}^2}{(0,0534)}$$

$$n = \frac{\{ (0,505876) + (0,214452) \}^2}{(0,0534)}$$

$$n = \frac{0,7203}{0,0534}^2$$

$$n = (13,4844)^2 = 182,83 \text{ responden atau } 183 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian kasus kontrol ini sebanyak 183 wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018. Peneliti menggunakan rasio 2 sehingga dapat disimpulkan pengambilan sampel kasus sebanyak 61 responden dan sampel kontrol sebanyak 122 responden. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Kesadaran baik
- 2) Wanita usia subur (WUS) yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018
- 3) Bersedia untuk menjadi responden atau sampel dalam penelitian.

b. Kriteria Eklusi

- 1) Wanita usia subur yang ada di luar Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018
- 2) WUS yang tidak datang pada saat penelitian.
- 3) WUS yang tidak bersedia menjadi responden

### 3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel-sampel probabilitas atau random sampel dan sampel-sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2010). Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dengan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja

ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018.
- 2) Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita Usia Subur yang mengalami kanker serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018.
- 2) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan sikap dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah pemeriksaan IVA.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Independent</b>					
Pengetahuan tentang pemeriksaan IVA	Kemampuan wanita usia subur yang dalam menjawab pertanyaan tentang pemeriksaan IVA meliputi : a. Pengertian b. Keuntungan c. Klasifikasi d. Indikasi dan Tujuan e. Syarat dan Interpretasi	Checklist	Kuesioner	0 = Kurang baik, jika pertanyaan benar ( $\leq$ 50 %)  1 = Baik, jika pertanyaan benar ( $>$ 50%)  (Budiman, 2013)	Ordinal
Sikap	Sikap yang diukur dengan skala likert	Checklist	Kuesioner	0 = Sikap negatif, jika hasil jawaban $<$ T Mean (49,64)  1 = Sikap positif, jika hasil jawaban $\geq$ T Mean (49,64)  (Azwar, 2011)	Ordinal
<b>Dependent</b>					
Pemeriksaan IVA	Pemeriksaan leher rahim menggunakan asam asetat di Puskesmas Talang Padang	Checklist	Kuesioner	0 = Tidak, jika wanita usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA  1 = Ya, jika wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA  (DepKes RI, 2010)	Ordinal

## G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner yang berisikan kuesioner yang berisikan tentang 25 pertanyaan tentang pemeriksaan IVA dan 10 pertanyaan tentang sikap terhadap pemeriksaan IVA. Adapun kisi – kisi dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.3**  
**Kisi – Kisi Pengetahuan**

No	Pertanyaan	Jumlah Soal	No soal	Kisi - kisi
1	Pengertian pemeriksaan IVA	5	1 - 5	Favorable : 1,2,4 Unfavorable ; 3,5
2	Keuntungan pemeriksaan IVA	5	6 -10	Favorable : 6,7,8 Unfavorable ; 9,10
3	Klasifikasi pemeriksaan IVA	3	11-13	Favorable : 11,12 Unfavorable ; 13
4	Indikasi dan Tujuan pemeriksaan IVA	6	14 - 19	Favorable : 16,17,18,19 Unfavorable ; 14,15
5	Syarat pemeriksaan IVA dan Interpretasi IVA	6	20-25	Favorable : 20,23,24 Unfavorable ; 21,22,25

Keterangan :

- a. *Favorable* : benar nilai 1 dan salah nilai 0
- b. *Unfavorable* : benar nilai 0 dan salah nilai 1

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Sikap**

No	Pertanyaan	No Soal
1	Favorable	1, ,4,5,6,7, 8,9
2	Unfavorable	2,3,10

Keterangan :

- a. *Favorable* : STS =1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4
- b. *Unfavorable* : STS = 4, TS = 3, S = 2, dan SS = 1



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus tanggal 23 Februari 2019 pada terhadap 15 responden dengan jumlah 25 soal pengetahuan dan 10 soal sikap didapatkan semua soal kuesioner valid.

Keputusan uji validitas menurut Hastono (2011) didapatkan :

Bila  $r$  hitung lebih besar dari tabel artinya variabel valid

Bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel artinya variabel tidak valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No	$r$ Hitung > $r$ Tabel	Hasil	No	$r$ Hitung > $r$ Tabel	Hasil
1	.748 > 0,541	Valid	14	.764 > 0,541	Valid
2	.749 > 0,541	Valid	15	.753 > 0,541	Valid
3	.766 > 0,541	Valid	16	.755 > 0,541	Valid
4	.773 > 0,541	Valid	17	.788 > 0,541	Valid
5	.758 > 0,541	Valid	18	.765 > 0,541	Valid
6	.763 > 0,541	Valid	19	.741 > 0,541	Valid
7	.755 > 0,541	Valid	20	.731 > 0,541	Valid
8	.752 > 0,541	Valid	21	.764 > 0,541	Valid
9	.762 > 0,541	Valid	22	.773 > 0,541	Valid
10	.748 > 0,541	Valid	23	.794 > 0,541	Valid
11	.756 > 0,541	Valid	24	.769 > 0,541	Valid
12	.749 > 0,541	Valid	25	.757 > 0,541	Valid
13	.743 > 0,541	Valid			

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Sikap**

No	r Hitung > r Tabel	Hasil
1	.606 > .514	Valid
2	.533 > .514	Valid
3	.521 > .514	Valid
4	.648 > .514	Valid
5	.528 > .514	Valid
6	.577 > .514	Valid
7	.640 > .514	Valid
8	.538 > .514	Valid
9	.566 > .514	Valid
10	.653 > .514	Valid

Terlihat dari 25 pertanyaan pengetahuan, semua pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel, maka 25 pertanyaan diatas dinyatakan valid. Serta dari 10 pertanyaan sikap, semua pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel, maka 10 pertanyaan diatas dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliable apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Cronbach's alpha*. Keputusan uji reliabilitas sebagai berikut

:

- a. Bila *Cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  artinya variabel reliabel
- b. Bila *Cronbach's alpha*  $< 0,6$  artinya variabel tidak reliabel

(Hastono, 2011)

**Tabel 3.7**  
**Reliability Tingkat Pengetahuan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	20

Dapat disimpulkan dari 25 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,767 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 25 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Reliability Tingkat Sikap**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

Dapat disimpulkan dari 10 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,779 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 10 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

## I. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data

checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

## 2. *Coding*

*Coding* adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

### a. Pemeriksaan IVA

- 1) Tidak, jika wanita usia subur tidak melakukan pemeriksaan IVA dengan kode 0
- 2) Ya, jika wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA dengan kode 1

### b. Pengetahuan

- 1) Kurang baik, jika menjawab  $\leq$  pertanyaan benar ( $\leq 50\%$ ) dengan kode 0
- 2) Baik, jika menjawab  $>$  pertanyaan benar ( $> 50\%$ ) dengan kode 1

### c. Sikap

- 1) Sikap negatif, jika hasil jawaban  $<$  T Skore dengan kode 0
- 2) Sikap positif, jika hasil jawaban  $\geq$  T Skore dengan kode 1

### 3. *Entering / processing*

*Entering / processing* adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

### 4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

### 5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

## J. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan Tetap (Arikunto, 2010).

## 2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2018 yang data dimasukkan kedalam table silang. Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika  $\rho \text{ value} \leq \alpha$  (0,05),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika  $\rho \text{ value} > \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(M.Sopiyudin Dahlan, 2014).